

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia fashion telah berkembang pesat. Perkembangan mode busana yang sangat cepat dapat dilihat dari menjamurnya desainer muda di Indonesia. Para perancang busana ini berlomba – lomba dalam menciptakan sebuah tren fashion dan inovasi baru dalam merancang busana. Model busana yang beragam dengan teknik yang rumit menjadi pilihan para desainer muda untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam merancang busana. Salah satu model busana yang sering dipakai untuk bereksperimen oleh para desainer adalah gaun atau dress. (Fernandi & Ruhidawati, 2021)

Sari & Sugiyem menyebutkan dalam jurnalnya (2021) bahwa gaun adalah busana wanita yang sering digunakan pada acara-acara tertentu, bisa semi formal atau formal. Gaun terdiri dari dua potongan atasan dan bawahan atau bisa saja terusan tergantung dengan desain gaun. Berbagai macam jenis gaun digolongkan dari menurut kesempatan, panjangnya gaun, dan menurut potongannya. Strepless dress merupakan salah satu model dress tanpa tali dibagian bahu yang dibuat pas sesuai dengan ukuran tubuh dan diberikan penyangga agar bentuknya stabil dan tidak turun apabila dikenakan. Selain memberi kesan anggun dan berani, strappless dress juga memperlihatkan aura seksi bagi pemakainya. Berbicara mengenai model busana, drapery tentu tidak asing bagi penyuka fashion terbukti banyak para designer-designer yang berlomba mengeluarkan bermacam-macam model busana khas mereka untuk menarik minat para konsumen, salah satunya adalah model busana dengan hiasan drapery. (Sari & Sugiyem, 2021).

Pengertian drapery menurut (Christine, 2015) adalah: “hiasan pada pakaian, berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong”.

Menurut Tortora & Markel (1996) Draping adalah fleksibilitas kain pada saat

digantung pada posisi yang berbeda, untuk diubah ke dalam bentuk yang anggun. Teknik draping memiliki kemungkinan untuk lebih leluasa memberi variasi yang diinginkan sehingga metode ini lebih kreatif. Teknik draping memerlukan keterampilan dan latihan untuk memperoleh hasil yang baik. Banyak desainer menggunakan teknik draping untuk bereksperimen dalam menciptakan model-model busana. (Yasnidawati & Nurlita, 2021)

Aisyah dan Rosmianty (2019) dalam jurnal nya menyebutkan bahwa banyak faktor yang menjadi keberhasilan dalam membuat busana secara draping, diantaranya jenis dan berat kain. Bahan sifon, satin dan sutra adalah bahan yang lazim digunakan untuk membuat busana dengan model-model draping, namun demikian bahan lain juga dapat dipergunakan, semakin kaku kain akan memberikan efek yang kurang sesuai dengan model draping yang melangsai. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang yang diiringi dengan semakin banyaknya jenis tekstil yang beredar dipasaran, sehingga dibutuhkan kecermatan dalam pemilihan bahan yang tepat dalam proses pembuatan busana sesuai dengan desain yang dibuat. Penggunaan kain pada pembuatan draperi memainkan peran sangat penting, jatuhnya lipatan-lipatan gelombang pada model draperi berkaitan dengan jenis tekstil yang digunakan, oleh karena itu ketepatan dalam pemilihan bahan tekstil akan memberikan pengaruh terhadap pengembangan model-model draperi serta keterampilan dan pengalaman seseorang dalam membuat busana model draping. (Aisyah, 2019)

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kain Satin dan Kain Katun Terhadap Pembuatan Strapless Dress Dengan Pola Draping” dengan tujuan untuk mengkaji tentang penggunaan kain dengan karakteristik berbeda pada penggunaan teknik pola draping, penelitian ini berfokus pada hasil jadi strapless dress menggunakan kain katun dan satin.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan kain satin terhadap hasil jadi strapless dress dengan pola draping ?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan kain katun terhadap hasil jadi strapless dress dengan pola draping ?
3. Adakah perbedaan yang terdapat pada hasil jadi pembuatan strapless dengan menggunakan kain katun dan kain satin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil jadi penggunaan kain satin terhadap pembuatan strapless dress dengan teknik pola draping.
2. Mendeskripsikan hasil jadi penggunaan kain katun terhadap pembuatan strapless dress dengan teknik pola draping.
3. Mendeskripsikan perbedaan pada hasil jadi strapless dress menggunakan kain satin dan katun dengan teknik pola draping.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan mampu membawa pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan pengaplikasian teknik draping pada busana, yang nantinya penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi peluang usaha baru bagi masyarakat.
2. Penelitian diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang penggunaan jenis bahan busana dan teknik pembuatan pada busana serta pengetahuan umum mengenai jenis dan kualitas busana.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi kajian bagi mahasiswa Tata Busana.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengadakan penelitian yang sejenis dan secara lebih mendalam.